

**PENERAPAN SISTEM PENERIMAAN SISWA BARU  
DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING  
DI MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



**S K R I P S I**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)**

**Oleh:**

**TITIN ALFIANI  
NIM: 1123303057**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**PENERAPAN SISTEM PENERIMAAN SISWA BARU  
DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING  
DI MTs MA'ARIF NU 1 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Titin Alfiani**

**NIM: 1123303057**

**Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah dalam meningkatkan daya saing di tingkat lembaga ialah dengan melakukan seleksi penerimaan siswa baru (PSB) agar dapat memenuhi standar nasional pendidikan. Proses PSB pada berbagai jenjang pendidikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa pada waktu memasuki jenjang sekolah yang baru karena apabila kemampuan dasar siswa tidak memadai, maka siswa tadi akan mengalami kesulitan dan hambatan dalam proses belajar dan akibatnya *output* pendidikan tidak berkualitas. Dari permasalahan di atas, penulis termotivasi untuk mengangkat dan mendalami terkait dengan penerapan sistem PSB dalam meningkatkan daya saing di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif yang terdiri atas 3 alur kegiatan yang berlangsung bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan penulisan hasil penelitian dan mempermudah memahami deskripsi yang disajikan hasil akhir penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem PSB dalam upaya meningkatkan daya saing di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam PSB dengan langkah-langkah sangat sistematis mulai dari membentuk panitia, menentukan banyaknya siswa yang akan diterima, menentukan syarat pendaftaran, melakukan seleksi calon siswa, mengumumkan siswa yang diterima, pendaftaran kembali siswa yang diterima, dan membuat laporan penerimaan siswa baru. Untuk Tahun Pelajaran 2015/2016 siswa baru yang diterima adalah sebanyak 242 orang, dari 423 orang yang mendaftar. Jumlah tersebut telah sesuai target yang ideal dengan sarana prasarana penunjang yang tersedia, seperti ruang kelas sebanyak 7 kelas. Kendala dalam proses PSB, yaitu sulitnya menetapkan tolak ukur yang baku dalam menyusun materi tes seleksi calon siswa, rendahnya kualitas penyeleksi, sulitnya membuat perhitungan yang matang mengenai jumlah siswa yang akan mendaftar. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, antara lain: dengan memperbaiki sistem PSB setiap tahun, melakukan sensus sekolah serta meningkatkan kualitas panitia pelaksana dengan melakukan workshop mengenai penerapan sistem PSB yang ideal, agar kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan prinsip *the right man the right place*.

**Kata Kunci: Sistem, Penerimaan Siswa Baru, Daya Saing**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II SISTEM PENERIMAAN SISWA BARU DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING .....	10
A. Manajemen Kesiswaan .....	10
B. Sistem Penerimaan Siswa Baru .....	16
1. Pengertian Sistem Penerimaan Siswa Baru .....	16
2. Langkah-Langkah Sistem Penerimaan Siswa Baru .....	18

3. Faktor-Faktor Yang Harus Diperhitungkan Dalam Pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru .....	27
4. Strategi Dalam Pelaksanaan Penerimaan Siswa Baru .....	29
5. Kendala-kendala yang Dihadapi Dalam Proses Penerimaan Siswa Baru .....	31
C. Peningkatan Daya Saing di Madrasah Tsanawiyah .....	34
1. Pengertian Daya Saing .....	34
2. Strategi Peningkatan Daya Saing di Madrasah Tsanawiyah ....	37
BAB III METODE PENELITIAN .....	39
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	44
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	48
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan .....	70
BAB V PENUTUP .....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran-Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pendidikan merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan. Manajemen sekolah secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan efektif dan tidaknya kurikulum, berbagai peralatan belajar, waktu mengajar, dan proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan dimulai dengan membenahan manajemen sekolah, di samping peningkatan kualitas dan pengembangan sumber belajar.<sup>1</sup>

Salah satu bidang garapan dari manajemen pendidikan adalah manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen Kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.<sup>2</sup>

Bidang-bidang kegiatan manajemen kesiswaan dalam sebuah lembaga pendidikan dapat diumpamakan sebagai sebuah transformasi, yang mengenal masukan (*input*). Pengelolaan di dalam transformasi (proses) dan keluaran

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Roadakarya, 2007), hlm. 21-22.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 46.

(*output*). Dengan demikian penyajian penjelasan administrasi siswa dapat diurutkan menurut aspek-aspek tersebut. Dengan melihat pada proses memasuki sekolah sampai siswa keluar, terdapat 4 (empat) kelompok pengadministrasian yaitu: (1) penerimaan siswa baru, (2) ketatausahaan siswa, (3) pembinaan diri siswa serta (4) pencatatan prestasi belajar.<sup>3</sup>

Dalam masa-masa penerimaan siswa baru (PSB) di setiap sekolah, tim promosi PSB tidak hanya difungsikan sekadar mengurus hal-hal administrasi dan seleksi semata. Namun, mereka lebih diefektifkan jauh-jauh hari sebelum tahun ajaran baru dimulai untuk mengedukasi dan melakukan bentuk-bentuk kampanye strategi komunikasi pemasaran sekolah terhadap calon siswa potensial secara lebih jitu. Dalam hal ini biasanya mereka mengawalinya dengan melakukan riset terlebih dahulu. Pada tahap selanjutnya, mereka berinovasi untuk mengedukasi "pasar" dan menghasilkan input yang sesuai standar target dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Tak heran jika pilihan berinovasi terkadang ditempuh dengan cara "mencuri start" sebelum hari-H pelaksanaan penerimaan siswa baru. Di sisi yang berbeda, beberapa sekolah pun telah melakukan bentuk strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan dengan intens dan profesional dengan memasang artikel satu atau setengah halaman *full colour* di harian lokal yang menjadi target sasa rannya. Tentu saja ini sebuah terobosan kreatif untuk mengedukasi calon konsumennya.<sup>4</sup>

Meski diakui strategi di atas, memerlukan budget yang tidak sedikit. Namun, untuk sebuah kemenangan kompetisi, akselerasi peningkatan kualitas,

---

<sup>3</sup> Suharisimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm 59-60.

<sup>4</sup> B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 74-

dan profesionalisme manajemen sekolah yang diperhitungkan oleh kompetitor lain, kegiatan ini akan menjadi sebuah bentuk kekuatan dan diferensiasi tersendiri. Hal ini mengingat karena parameter kualitas jasa pendidikan saat ini masih me ngacu pada faktor-faktor seperti: kredibilitas sekolah, layanan utama, fasilitas penunjang, dan proses layanan yang representatif. Pendeknya, perkembangan perubahan industri jasa pendidikan saat ini harus segera diantisipasi dengan ide dan kesiapan baru dalam menghadapi era perubahan strategi komunikasi pemasaran sekolah yang semakin ketat dan kompetitif.

Dengan persaingan yang semakin ketat, mau tidak mau setiap sekolah harus melakukan pengelolaan yang baik agar memberikan layanan yang terbaik, karena jika tidak demikian, maka konsumen atau masyarakat akan dengan mudah mencari lembaga lain yang lebih menguntungkan dan menjanjikan. Di samping itu, sekolah pun dituntut untuk dapat memposisikan diri dengan melakukan strategi yang jitu demi mempertahankan eksistensinya, karena betapa pun bagusnya suatu sekolah apabila tidak dipromosikan secara maksimal akan berdampak pada minimnya jumlah siswa dan tidak dikenalnya sekolah tersebut di kalangan masyarakat.

Permasalahan yang sering terjadi adalah dalam pelaksanaan proses seleksi penerimaan dari pengisian formulir hingga pengumuman penerimaan sangat lambat dan seringkali melebihi dari target waktu yang ditentukan dikarenakan tidak adanya sistem yang mampu membantu proses penerimaan. Selain itu, proses ujian seleksi juga mengalami kendala dalam pelaporan hasil ujian yang mengakibatkan pengumuman hasil ujian terlambat. Proses registrasi yang

dilakukan di tempat pendaftaran terkendala proses pemberkasan dimana berkas pendaftaran diterima langsung oleh panitia penerimaan. Dan untuk pelaporan bisa dipastikan terhambat dikarenakan lambatnya proses penerimaan sebelumnya.<sup>5</sup>

Agar tercipta suatu sistem yang memadai yang mampu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka perlu dibuat suatu sistem yang dapat mengatasi proses penerimaan siswa baru secara cepat dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Selain itu, hasil seleksi penerimaan siswa baru lebih akurat dan calon siswa yang diterima sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan studi di lapangan dan hasil pengamatan sebelum dilakukan penelitian ditemukan bahwa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu madrasah tsanawiyah yang telah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan salah satu madrasah swasta yang berada di Kecamatan Cilongok yang memiliki semangat mengembangkan dan melaksanakan MBS untuk meningkatkan mutu pendidikan. MTs tersebut banyak diminati masyarakat, hal ini terbukti dengan jumlah siswa terbanyak se-Kecamatan Cilongok yaitu sebanyak 623 anak. Dalam penerimaan siswa baru selalu diadakan setiap awal tahun ajaran baru. Karena penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan pertama yang dilakukan. Biasanya dalam penerimaan siswa baru diadakan seleksi. Tetapi di dalam penerimaan calon siswa baru tidak adanya seleksi untuk menentukan kemampuan calon siswa baru apakah dapat diterima atau tidak. Tidak hanya menerima siswa yang sudah lulus Ujian Nasional (UN) saja akan

---

<sup>5</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 262.



tetapi menerima siswa yang belum lulus UN. Sehingga hal ini akan berpengaruh di dalam proses belajar mengajar, pembinaan, pemberdayaan OSIS ke depan. Serta akan berpengaruh pada mutu atau kualitas lembaga pendidikan tersebut.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait dengan manajemen kesiswaan, khususnya pada penerimaan siswa baru, dalam penulisan skripsi ini dengan judul: “Penerapan Sistem Penerimaan Siswa Baru Dalam Meningkatkan Daya Saing Di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”, dengan harapan dapat memberi jawaban sekaligus kontribusi positif bagi sekolah dalam mengelola kesiswaan untuk menyongsong sekolah yang berkualitas, dan akhirnya mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut: “Bagaimana penerapan sistem penerimaan siswa baru dalam meningkatkan daya saing di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan sistem penerimaan siswa baru dalam meningkatkan daya saing di MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

### a. Manfaat bagi Pemakai

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah dengan adanya analisis penerapan sistem penerimaan siswa baru ini maka akan mempermudah bagi pengembang untuk melanjutkan ke tahap pembuatan aplikasi yang nantinya dapat membantu MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dalam melakukan proses penerimaan siswa baru.

### b. Manfaat bagi Penulis

Adapun manfaat penelitian bagi penulis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal perancangan sistem penerimaan siswa baru dalam upaya meningkatkan daya saing.

### c. Manfaat bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu rangkaian tentang keterangan teori-teori yang relevan dengan masalah yang penulis teliti. Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian Eva Rianti berjudul: “Manajemen Kesiswaan di MTs Negeri Model Purwokerto Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian tersebut memfokuskan pada manajemen kesiswaan yang meliputi kegiatan penerimaan

peserta didik baru, pengelolaan bimbingan dan konseling, melalui fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, kecuali dalam pengelolaan kelas tidak ada pengorganisasian secara spesifik karena telah diatur dalam perencanaan untuk pengelompokan kelas.<sup>6</sup>

*Kedua*, penelitian Khusnul Khotimah berjudul: “Manajemen Kesiswaan SMA Ma’arif NU 01 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan manajemen kesiswaan di SMA Ma’arif NU 01 Sirau dapat dikatakan baik, karena fungsi-fungsi manajemen telah berjalan dengan sistematis, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada proses pengawasan yang dilakukan kepala sekolah.<sup>7</sup>

*Ketiga*, penelitian Laily Zuliz berjudul: “Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMK Darussalam Karangpucung Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010”. Penelitian tersebut membahas implementasi manajemen kesiswaan secara keseluruhan mulai dari penerimaan siswa baru, kegiatan belajar mengajar, pembinaan disiplin, serta kegiatan ekstrakurikuler. penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan manajemen di SMK Darussalam sudah sesuai prosedur yang ada, walaupun masih terdapat kekurangan namun dapat di atasi dengan baik dengan kerjasama semua pihak terkait.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Eva Rianti, “Manajemen Kesiswaan di MTs Negeri Model Purwokerto Tahun Ajaran 2010/2011” (Purwokerto: *Skripsi* Fakultas FTIK IAIN Purwokerto, 2011).

<sup>7</sup> Khusnul Khotimah, “Manajemen Kesiswaan SMA Ma’arif NU 01 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas” (Purwokerto: *Skripsi* Fakultas FTIK IAIN Purwokerto, 2009).

<sup>8</sup> Laily Zuliz, “Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMK Darussalam Karangpucung Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010” (Purwokerto: *Skripsi* Fakultas FTIK IAIN Purwokerto, 2009).

Berdasarkan tiga penelitian di atas, memiliki kaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama membahas tentang manajemen kesiswaan. Kemudian yang membedakannya dari ketiga penelitian di atas, penelitian ini secara spesifik membahas tentang sistem penerimaan siswa baru di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan demikian, berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang sudah dilakukan, membuktikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun susunan sistematika pembahasa skripsi ini terbagi dalam 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori terkait dengan sistem penerimaan siswa baru dan peningkatan daya saing di Madrasah Tsanawiyah terdiri dari: tinjauan tentang manajemen kesiswaan, sistem penerimaan siswa baru, upaya dalam meningkatkan daya saing di madrasah tsawaniyah.

Bab III Metode Penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian data dan pembahasan tentang penerapan sistem

penerimaan siswa baru dalam meningkatkan daya saing di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran. Sedangkan bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi tentang penerapan sistem penerimaan siswa baru dalam upaya meningkatkan daya saing di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016, adalah sebagai berikut:

Penerapan sistem penerimaan siswa baru dalam upaya meningkatkan daya saing di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016, sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam penerimaan siswa baru dengan langkah-langkah sangat sistematis mulai dari membentuk panitia, menentukan banyaknya siswa yang akan diterima, menentukan syarat pendaftaran, melakukan seleksi calon siswa, mengumumkan siswa yang diterima, pendaftaran kembali siswa yang diterima, dan membuat laporan penerimaan siswa baru. Untuk Tahun Pelajaran 2015/2016 siswa baru yang diterima oleh MTs Ma'arif NU 1 Cilongok adalah sebanyak 242 orang, dari 423 orang yang mendaftar. Dengan jumlah tersebut telah sesuai target yang ideal dengan sarana prasarana penunjang yang tersedia, seperti ruang kelas sebanyak tujuh kelas, hal ini dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran siswa merasa nyaman sehingga diharapkan *out put* yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan berdaya saing.

Strategi pra penerimaan siswa baru, yang dilakukan kepada panitia penerimaan siswa baru MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, mengenai strategi sebelum

penerapan sistem penerimaan siswa baru adalah: (1) Melakukan perbaikan sarana prasarana madrasah; (2) Membangun pencitraan yang baik di masyarakat; (3) Membuat brosur profil madrasah, (4) Membuat spanduk, (5) Melakukan koordinasi pra kegiatan PSB; (6) Mengadakan perlombaan lintas madrasah; dan (7) Melakukan publikasi melalui internet. Seluruh rangkaian kegiatan di atas telah sesuai dengan teori yang ada.

Faktor-faktor yang harus diperhitungkan dalam pelaksanaan seleksi penerimaan siswa baru di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok adalah melakukan sensus sekolah sebelum pelaksanaan PSB, melakukan upaya-upaya preventif agar hasil dapat dicapai secara maksimal, melaksanakan seleksi PSB sesuai dengan etika yang berlaku, meningkatkan jumlah anggaran kegiatan agar seluruh proses yang dilakukan benar-benar mencapai target yang diinginkan, memberikan kesempatan yang sama kepada calon siswa dalam sistem PSB agar tidak diskriminatif.

Kendala-kendala dalam proses penerimaan siswa baru, yaitu sulitnya menetapkan tolak ukur yang baku dalam menyusun materi tes seleksi bagi calon siswa, rendahnya kualitas penyeleksi, sulitnya membuat perhitungan yang matang mengenai jumlah siswa yang akan mendaftar. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, antara lain dengan memperbaiki sistem penerimaan siswa baru setiap tahun, melakukan sensus sekolah sebelum pelaksanaan seleksi PSB serta meningkatkan kualitas panitia pelaksana dengan melakukan workshop mengenai penerapan sistem PSB yang ideal, agar kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan prinsip *the right man the right place*.

## B. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh dari uraian sebelumnya, agar penerapan sistem penerimaan siswa baru lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal serta dapat meningkatkan daya saing dengan sekolah lain, ada beberapa temuan yang peneliti peroleh yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan penerapan sistem penerimaan siswa baru. Penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Komite sekolah hendaknya lebih aktif dalam memberikan masukan kepada sekolah agar mutu pendidikan yang ada dapat ditingkatkan lagi.
2. Pihak sekolah hendaknya melakukan koordinasi yang lebih baik lagi dengan sekolah-sekolah yang lainnya serta membangun komunikasi yang harmonis dengan masyarakat maupun pejabat yang berwenang.
3. Panitia pelaksana hendaknya lebih memperhatikan bagaimana penerapan sistem penerimaan siswa baru yang lebih baik lagi dengan merekrut sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya dalam kepanitiaan seleksi penerimaan siswa baru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- \_\_\_\_\_. & Lia Yuliani. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Depdiknas RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas RI., 2003.
- \_\_\_\_\_. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas RI., 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Dididk Dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: Rineke Cipta, 2000.
- Hadi, Sutrinno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Imron, Ali. *Manajemen Siswa Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kasan, Tholib. *Teori dan Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studia Press, 2006.
- Khotimah, Khusnul “Manajemen Kesiswaan SMA Ma’arif NU 01 Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”. Purwokerto: *Skripsi* Fakultas FTIK IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2009.
- Michael, Hilt A.dkk. *Manajemen Strategis Daya Saing dan Globalisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Roadakarya, 2007.

- Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Panggabean, Mutiara Sibarani. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghia Indonesia, 2002.
- Pedarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bima Aksara, 2004.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: Gelora Aksara Pertama, 2007.
- Rianti, Eva. “Manajemen Kesiswaan di MTs Negeri Model Purwokerto Tahun Ajaran 2010/2011”. Purwokerto: *Skripsi* Fakultas FTIK IAIN Purwokerto, 2011.
- Siagian, Sondang P. *Manajememen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Soetjipta & Rafli Kosasi. *Profesi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Soetopo, Hendyat & Wasty Sumanto. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2002.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2006.
- Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. *Administrasi Pendidikan*. Malang: IKIP Malang, 1989.
- Tim Dosen Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Zuliz, Laily. “Implementasi Manajemen Kesiswaan di SMK Darussalam Karangpucung Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010”. Purwokerto: *Skripsi* Fakultas FTIK IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2009.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Titin Alfiani  
NIM : 1123303057  
Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 13 Mei 1993  
Alamat Rumah : Desa Cipete RT. 05 / RW. 03 Kecamatan Cilongok  
Kabupaten Banyumas Kode Pos 53162  
Nama Ayah : Bilal Rosyadi  
Nama Ibu : Murni

### Riwayat Pendidikan

1. TK Diponegoro Cipete, lulus tahun 1999.
2. MI Ma'arif NU 1 Cipete, lulus tahun 2005.
3. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, lulus tahun 2008.
4. MAN 1 Purwokerto, lulus tahun 2011.
5. S1 IAIN Purwokerto, lulus teori tahun 2015.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Dan berani disumpah jika diperlukan.

**IAIN PURWOKERTO**

**Purwokerto, 10 Januari 2016**

**Titin Alfiani**  
**NIM. 1123303057**